

# SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN PT. AMAN LINTAS SAMUDRA

# ELEMEN 3 TANGGUNG JAWAB & WEWENANG ORGANISASI

- A. PERUSAHAAN SEBAGAI PENANGGUNG JAWAB SMK
- **B. STRUKTUR ORGANISASI**
- C. URAIAN TUGAS (JOB DESCRIPTION)
- D. TERSEDIANYA SUMBER DAYA

No Dokumen : 01 Disiapkan oleh Diberlakukan oleh

Edisi : 1

Tanggal Terbit : 09 Februari 2017
Status Manual : Controlled

ALEXCENDER S.E.H

JONI YOGA.P.S,ST

DPA Direktur

Dilarang mengcopy atau menggandakan isi dokumen ini tanpa seizin Manajemen PT. Aman Lintas Samudra



**ELEMEN 3** 

Berlaku: 01-11-2017

TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG ORGANISASI

Revisi : 02 Hal : 01 Dari : 05

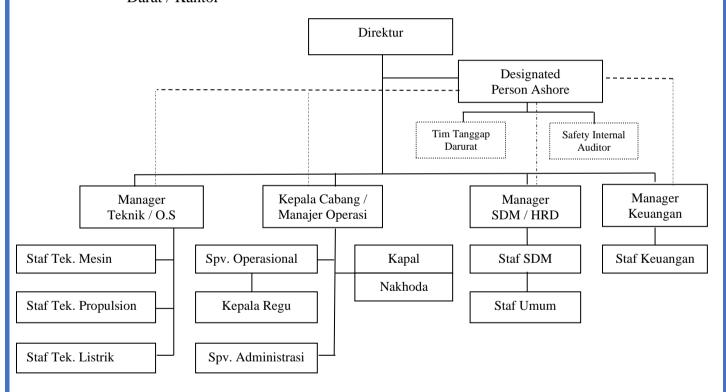
#### A. PERUSAHAAN SEBAGAI PENANGGUNG JAWAB SMK

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab penuh dalam menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Perusahaan serta Kapal dan menjamin bahwa semua personil yang bekerja di perusahaan melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Buku Pedoman Manajemen Keselamatan untuk perusahaan dan kapal.

Perusahaan tidak menugaskan / menunjuk pihak/ instansi lain sebagai pelaksana Sistem Manjemen Keselamatan. Dalam penerapannnya Perusahaan menunjuk personal intern perusahaan sebagai DPA (*Designated Person Ashore*).

#### B. STRUKTUR ORGANISASI

Darat / Kantor



Catatan:

: Garis hubungan kerja struktural

----: : Garis komando DPA (safety management)



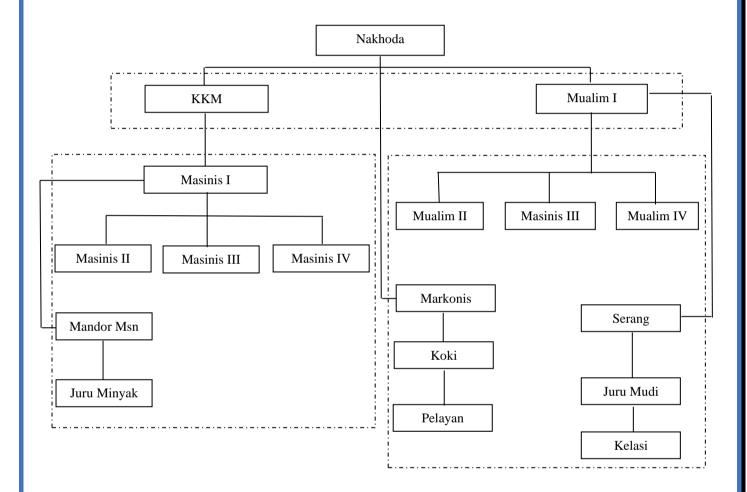
**ELEMEN 3** 

Berlaku: 01-11-2017

TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG ORGANISASI

Revisi : 02 Hal : 02 Dari : 05

# **Crew Kapal**



Keter angan:

: Garis Komando

-----: : Garis Koordinasi



**ELEMEN 3** 

Berlaku: 01-11-2017

TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG ORGANISASI

Revisi : 02 Hal : 03 Dari : 05

# C. URAIAN TUGAS (JOB DESCRIPTION)

#### 1) Direktur

Tanggung jawab dan wewenang Direktur secara keseluruhan meliputi seluruh upaya implementasi Sistem Manajemen Keselamatan perusahaan dan kapal, antara lain:

- a. Mengadakan sumber-sumber daya yang diperlukan untuk mengimplementasikan sistem ini, meliputi : personil, peralatan/perlengkapan dan sistem.
- b. Mengelola seluruh sumber daya perusahaan untuk pengimplementasian SMK secara efektif dan efisien.
- c. Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan semua personil perusahaan baik di darat maupun di kapal.
- d. Meninjau ulang /review Sistem Manajemen Keselamatan dalam rangka mengevaluasi efektifitas, efisiensi dan upaya perbaikan yang diperlukan terhadap sistem ini.
- e. Memobilisasi Tim Tanggap Darurat sesuai dengan kebutuhan.

# 2) Manajer SDM / HRD

Manajer SDM / HRD bertanggung jawab dan berwenang dalam menjalankan :

- a. **Fungsi di bidang SDM** perusahaan meliputi : perencanaan, rekrutment, penilaian, pelatihan, sistem kompetensi dan pemeliharaan serta pengembangan SDM.
- b. **Fungsi dibidang Umum** perusahaan meliputi : fungsi kesekretariatan, tata usaha, surat menyurat, dokumentasi, dan pemeliharaan fasilitas umum perusahaan serta pengelolaan dan pengendalian pengadaan spare part kapal.

Dalam pelaksanaan tugas, Manajer SDM / HRD dibantu oleh staf SDM / HRD dan Staf Umum dengan tanggung jawab dan wewenang masing-masing sebagai berikut :

# a. Staf SDM / HRD bertanggung jawab dan berwenang dalam hal:

- Menyeleksi dan menerima calon pegawai/karyawan yang akan dipekerjakan baik di kantor maupun di kapal.
- Mengeluarkan surat penugasan kepada personil/karyawan baru untuk penempatan kerja di darat maupun di kapal.
- Merencanakan dan menyelenggarakan program pelatihan bagi karyawan dan karyawan.
- Menjalankan tugas-tugas terkait dengan kompensasi dan kesejahteraan lainnya.
- Mengevaluasi kinerja karyawan bersama pimpinan unit kerjanya masing masing.
- Mengkoordinasi aspek ketenaga kerjaan dalam instansi terkait : Disnaker, Jamsostek, dll.
- Bertanggung jawab kepada Manajer SDM dalam hal pengelolaan dan pengadministrasian seluruh fungsi kepegawaian.



ELEMEN 3

Berlaku: 09-02-2017

# TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG ORGANISASI

Revisi : 00 Hal : 04 Dari : 05

# b. Staf Umum bertanggung jawab dan berwenang dalam hal:

- Menjalankan fungsi kesekretariatan dan ketatausahaan perusahaan meliputi : suratmenyurat, arsip, dokumen perusahaan, sertifikat kapal dan perusahaan.
- Menjalankan fungsi monitoring, pendataan, penerbitan, perpanjangan dan penyimpanan dokumen, surat, sertifikat statutory, gambar-gambar dari instansi terkait/ berwenang.
- Membuat laporan periodik pengadaan dan pemakaian suku cadang kapal.
- Menyiapkan anggaran logistik, *spare part*, biaya dok, biaya perawatan, dan perbaikan kapal-kapal.
- Mendata, memonitor, dan menyimpan semua surat-surat/sertifikat statutory, klas dan lainnya.
- Mengurus penerbitan dan perpanjangan surat-surat atau sertifikat kapal yang berhubungan dengan DIPERDA, DIPERLA, BKI dan badan survey lainnya.
- Menyimpan gambar-gambar.

# 3) Kepala Cabang / Manajer Operasi

Dalam hubungannya dengan Sistem Manajemen Keselamatan, Manajer Operasi bertanggung jawab untuk hal-hal yang terkait dengan :

- a. Mengkoordinir crew darat.
- b. Mengumpulkan data-data teknis yang berhubungan dengan keselamatan lalu lintas pelayaran dan langkah-langkah pencegahan pencemaran serta meneruskan kepada kapal, termasuk informasi peraturan-peraturan keselamatan pelayaran.
- c. Menyusun revisi prosedur-prosedur pemeliharaan kapal dan perlengkapannya serta melakukan pengawasan dokumen manajemen keselamatan.
- d. Melaksanakan pemeriksaan kapal beserta perlengkapannya secara periodik dan merencanakan docking kapal.
- e. Mengumpulkan data dan melakukan penelitian terhadap kondisi kapal beserta perlengkapannya serta menyusun rencana pemeliharaan terpadu.
- f. Merencanakan dan menyelenggarakan kebutuhan suku cadang, minyak pelumas dan pengisian *ship's store*.
- g. Bersama Manajer SDM dan Umum, merencanakan dan menyelenggarakan pelatihanpelatihan yang diperlukan untuk personil di darat maupun di kapal.
- h. Memotivasi nakhoda dan personil di kapal dalam mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan.

#### 4) Manajer Tehnik

- a. Merencanakan dan memonitor perawatan dan perbaikan kapal.
- b. Mengkoordinir dan mengawasi perawatan dan perbaikan kapal di dok.



**ELEMEN 3** 

Berlaku: 09-02-2017

# TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG ORGANISASI

Revisi : 00 Hal : 05 Dari : 05

- c. Memonitor dan mengawasi PMS (Planning Maintenance System) terhadap kapal.
- d. Mengadakan koreksi biaya-biaya dok kapal.
- e. Melakukan pemeriksaan di kapal terhadap kondisi mesin, perlengkapan dan badan/kontruksi kapal.
- f. Mengoreksi dan evaluasi *repair list* dok yang diajukan kapal.
- g. Membuat rencana docking untuk kapal.
- h. Mengadakan koordinasi kerja dengan bagian terkait dalam perencanaan kapal dok.
- i. Mengawasi langsung setiap perbaikan yang dilakukan kapal.
- j. Menangani perbaikan yang sifatnya istimewa/khusus.
- k. Sebagai adviser KKM di kapal.
- 1. Memonitor kondisi permesinan kapal.
- m. Memonitor jalannya PMS (Planning Maintenance System) kapal.

# 5) Kepala Regu

- a. Mengecek seluruh staf operasional lapangan.
- b. Mengawasi bongkar/muat muatan kendaraan dan embarkasi/debarkasi penumpang.
- c. Memantau pelaksanaan pengisian bahan bakar minyak, olie, dan air tawar.
- d. Meminta laporan dari seluruh pos lapangan tentang muatan kendaraan dan penumpang yang naik/turun.
- e. Mengawasi kapal yang akan melakukan gerak untuk sandar/bertolak.
- f. Memelihara komunikasi antar pos di lapangan dan perwira jaga di kapal.
- g. Mengatur jadwal piket kantor dan menerima laporan tentang kegiatan operasi antar regu.
- h. Menyelesaikan klaim asuransi dari pemakai jasa.
- i. Melaporkan hasil tugas yang telah dilaksanakan kepada Manajer Operasi.
- j. Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Manajer Operasi.
- k. Menggantikan sementara tugas dan tanggung jawab operasional apabila tidak ada Manajer Operasi.
- 1. Mengecek dan melaporkan suasana dan kondisi dermaga kepada kepala operasi/nakhoda kapal yang akan sandar.
- m. Mengawasi dan melaporkan bongkar/muat kendaraan dan embarkasi/debarkasi penumpang.
- n. Memantau pelaksanaan pengurusan surat persetujuan berlayar (SPB)/clearance kapal.

## D. TERSEDIANYA SUMBER DAYA

Dalam rangka implementasi Sistem Manajemen Keselamatan, Perusahaan menyiapkan dan mengalokasikan segenap sumber daya yang diperlukan meliputi :

- 1) Dukungan dan komitmen Manajemen seperti yang dirumuskan dalam kebijakan manajemen keselamatan perusahaan.
- 2) Kelengkapan jenis dan jumlah peralatan keselamatan.
- 3) Ketersediaan personil yang cakap dan memadai serta tepat jumlah.
- 4) Ketersediaan waktu dan sumber dana untuk implementasi sistem.